

ANALISIS PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAMPUNG KREASI PLAJU PALEMBANG

Hafizwan Syaputri

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

hafizwansyaputri148@gmail.com

Choiriyah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

choiriyah@gmail.com

Hasril Atieq Pohan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

hasrilatieqpohan_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan ekonomi masyarakat di kampung kreasi Plaju Palembang. Pengembangan ekonomi masyarakat di kampung kreasi Plaju dilakukan agar dapat mengetahui kondisi ekonomi masyarakat melalui program desa wisata di Palembang. Pengembangan ekonomi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dari hasil program kampung kreasi sebagai desa wisata serta mengetahui perkembangan dan faktor-faktor yang menghambat ekonomi kampung kreasi Plaju Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana bentuk ekonomi kampung kreasi Plaju di Palembang sebagai kampung kreatif dan inovatif. Jenis penelitian adalah kualitatif yang menggambarkan secara deskriptif sebagai fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi berkaitan dengan ekonomi masyarakat di kampung kreasi Plaju Palembang. Sumber data adalah data primer dan data sekunder, Analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, dan Penarikan Kesimpulan dengan menganalisa hasil olahan data tersebut diinterpretasikan dalam bentuk narasi. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan bahwa ekonomi masyarakat di kampung kreasi Plaju Palembang ini masih dalam keadaan yang belum normal karena masih kekurangan modal untuk melakukan usaha, tetapi untuk perbaikan jalan dan kondisi tempat di kampung kreasi Plaju ini sudah memadai dan lebih menarik dari sebelum adanya kampung kreasi.

Kata Kunci: *Pengembangan, Ekonomi, Kampung Kreasi*

ABSTRACT

This study aims to determine the economic development of the community in the creative village of Plaju Palembang. The development of the community's economy in the creative village of Plaju is carried out in order to determine the economic conditions of the community through the tourism village program in Palembang. The development of the community's economy is expected to increase economic income from the results of the creative village program as a tourism village and to determine the development and inhibiting factors of the economy of the creative village of Plaju Palembang. This study aims to determine and explain the form of the economy of the creative village of Plaju in Palembang as a creative and innovative village. The type of research used is qualitative which describes descriptively as the focus of the research based on data obtained through interviews, documentation, and

observations related to the economy of the community in the creative village of Plaju Palembang. Data sources are primary data and secondary data, Data analysis used is Data Reduction, and Conclusion Drawing by analyzing the results of processed data interpreted in narrative form. Then the researcher concluded that the economy of the community in the creative village of Plaju Palembang is still in a state that is not yet normal because it still lacks capital to do business, but for road repairs and the condition of the place in the creative village of Plaju is adequate and more attractive than before the creative village existed.

Keywords : *Development, Economy, Creative Village.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dan memiliki Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat banyak. Tetapi, keahlian dan pengembangan terhadap masyarakat yang kurang menjadikan pengelolaan SDA dan juga SDM tidak/kurang berfungsi sebagaimana mestinya. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi di masyarakat menjadi kurang stabil. Pemerintah melakukan upaya dalam meningkatkan perekonomian melalui pemerintah desa. Lembaga yang secara langsung dapat melayani masyarakat dan agar dapat memberikan layanan publik yang dibutuhkan masyarakat, serta bekerja secara baik saat melakukan suatu pelayanan adalah pemerintah desa. Sebab itu, pemerintah desa sangat diperlukan dalam menunjang kehidupan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi. Salah satunya yaitu dengan cara pengembangan masyarakat.

Pengembangan masyarakat adalah proses penguatan masyarakat secara aktif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip keadilan sosial, partisipasi dan kerja sama yang setara. Pengembangan masyarakat juga merupakan suatu upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan terencana di segala bidang untuk menciptakan perbandingan ideal antara perkembangan kependudukan dengan gaya dukung dan daya tampung lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa harus mengurangi kemampuan dan kebutuhan generasi mendatang sehingga menunjang kehidupan bangsa.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan di laksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan Pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya peningkatan kondisi pendapatan masyarakat kearah yang lebih maju sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri. Pengembangan ekonomi masyarakat juga adalah suatu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu cara pengembangan ekonomi masyarakat adalah melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Menurut Arsyad untuk dapat merancang serta membangun perekonomian suatu daerah, partisipasi dari masyarakat serta pemerintah sangat diperlukan guna menggali potensi sumber daya untuk dimanfaatkan sehingga dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah. Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dilakukan dengan meningkatkan daya saing

disertai dengan upaya dalam menciptakan keseimbangan antar wilayah sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah masing-masing.

Plaju adalah sebuah kabupaten yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Kabupaten ini dikembangkan dari kecamatan Seberang Ulu II. Nama Plaju diambil dari bunga langka bernama Bunga Palanjau yang hanya tersisa tiga pohon. Plaju memiliki banyak sekali tempat-tempat kreatif: salah satunya Plaju memiliki program Kampung Kreasi (desa kreatif) yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola ruang publik untuk menginspirasi ide, kreatif, dan inovasi.

Lorong merupakan sebutan atau istilah untuk sebuah jalan kecil perkampungan oleh masyarakat Kota Palembang, biasa juga masyarakat Indonesia mengenal dengan istilah gang (jalan). Lorong Mari merupakan salah satu gang (jalan) yang dapat dikategorikan wilayah kumuh dengan melihat kondisi wilayah tersebut sebelum tahun 2018 baik dari segi kepadatan penduduk, akses jalan yang sempit, dan adanya genangan air serta sampah di sekitar rumah penduduk. Lorong Mari merupakan satu dari banyak lorong di Kelurahan Talang Bubuk, Kecamatan Plaju Kota Palembang. Kelurahan Talang Bubuk memiliki 21 RT dan wilayah administrasi Lorong Mari termasuk dalam RT 02 RW 01 dengan luas kurang lebih 5 hektar.

Permasalahan perkampungan kumuh dapat juga diselesaikan melalui pendekatan kolaborasi dengan pihak swasta, seperti keberhasilan Kampung Atas Air Margadasri Balikpapan-Kalimantan Timur, Kampung Glinting Kota Malang-Jawa Timur, dan juga Kampung Guntung Paikat Banjar Baru Kalimantan Selatan (PUPR, 2017). Lorong Mari juga dapat dikatakan sebagai daerah yang melakukan kolaborasi dengan pihak swasta. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Lorong Mari beserta pihak swasta dapat dikatakan menarik untuk dikaji. Beberapa alasan kuat mengapa menarik untuk dikaji adalah Lorong Mari merupakan salah satu wilayah di Kota Palembang yang notabnya merupakan kota dengan tingkat permukiman kumuh tertinggi di Indonesia. Kemudian, Kampung Kreasi Warna-Warni merupakan bentuk kerjasama dengan pihak swasta yang digagas guna menyelesaikan permasalahan pemukiman kumuh.

Ada beberapa masalah yang terjadi, di Kampung Kreasi Plaju Palembang ini antara lain: Pendanaan: Aktivitas masyarakat masih terkendala oleh keterbatasan dana dan sumber daya. Drainase dan Kondisi jalan: Masyarakat telah berupaya memperbaiki drainase dan kondisi jalan di desa, namun kegiatan tersebut belum maksimal karena keterbatasan dana dan sumber daya. Banjir: Dulunya merupakan daerah rawa, dan banjir masih menjadi masalah di beberapa bagian tempat. Keterbatasan Keterampilan: Beberapa anggota masyarakat kekurangan keterampilan dan pengetahuan untuk mengembangkan usahanya. Integrasi dengan program CSR: Masyarakat perlu lebih terintegrasi dengan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk meningkatkan akses mereka terhadap pendanaan dan sumber daya.

Pengembangan ekonomi masyarakat memiliki urgensi yang penting dalam beberapa aspek, antara lain: Memberikan pencerahan terhadap perubahan mindset masyarakat, disamping perubahan sikap dan keterampilan. Menumbuhkan partisipasi dan keswadayaan masyarakat. Membantu pendanaan sumber pembiayaan pembangunan. Melahirkan dukungan dan legitimasi sosial. Merevitalisasi local wisdom gotong royong masyarakat yang telah berakar dalam sistem sosial masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas maka mendapatkan rumusan masalah (1) Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Kampung Kreasi Plaju Palembang? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pengembangan ekonomi masyarakat di Kampung Kreasi Plaju Palembang? Pengembangan ekonomi masyarakat memiliki urgensi yang penting dalam beberapa aspek, antara lain: Memberikan pencerahan terhadap perubahan mindset masyarakat, disamping perubahan sikap dan keterampilan. Menumbuhkan partisipasi dan keswadayaan masyarakat. Membantu pendanaan sumber pembiayaan pembangunan. Melahirkan dukungan dan legitimasi sosial. Merevitalisasi *local wisdom* gotong royong masyarakat yang telah berakar dalam sistem sosial masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berupa pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan eksploitasi pada situasi yang sama.

Dengan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya atau dapat disebut sebagai data utama yang diperoleh dari observasi terhadap suatu benda(fisik), lingkungan, kejadian maupun kegiatan. Selain observasi, data juga diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan ketua kelompok dan masyarakat di kampung kreasi Plaju Palembang. Setelah itu data yang diperoleh dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Dan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui lembaga, dokumen, maupun orang lain, yang digunakan untuk melengkapi data primer, yang bisa dikumpulkan dari sumber yang telah tersedia seperti dokumen, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu yang relevan maupun arsip-arsip resmi mengenai informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

Penelitian ini dilakukan di kampung kreasi warna-warni Plaju Palembang. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung di kampung kreasi warna-warni Plaju Palembang, wawancara dengan ketua kelompok dan masyarakat di kampung kreasi Plaju Palembang, dan teknik terakhir yaitu dengan melakukan dokumentasi. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul maka peneliti akan melakukan reduksi data atau merangkum data yang diperoleh untuk mengambil hal-hal penting, lalu menyajikan data yaitu menyajikan informasi yang telah tersusun sehingga memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan dan sebuah tindakan, dan terakhir melakukan verifikasi atau kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi ekonomi di kampung kreasi Plaju Palembang

Program kampung kreasi warna-warni merupakan sebuah kegiatan pemberdayaan masyarakat. Fokus kegiatan yang dilakukan adalah menjadikan sebuah pemukiman padat penduduk yang identik dengan kawasan kumuh menjadi kawasan yang bernilai estetika tinggi

dan nantinya dapat menjadikan kawasan ini sebagai destinasi baru di wilayah Kota Palembang. Mayoritas mata pencaharian utama masyarakat lorong mari adalah sebagai buruh harian lepas. Tidak ada jaminan penghasilan yang diperoleh masyarakat. kelompok mari berkarya dan kelompok mari kemplang adalah dua kelompok yang beranggotakan masyarakat lorong mari. Kedua kelompok ini memiliki fokus kegiatan yang berbeda, kelompok mari berkarya memanfaatkan limbah bekas menjadi furniture yang kemudian dijual kepada beberapa pemesan. Sedangkan kelompok mari kemplang memproduksi kemplang tunu sebagai makanan khas Kota Palembang. Kedua kelompok ini beromset sebesar 2,5 juta rupiah per bulan untuk Kelompok Mari Berkarya dan 1,5 juta per bulan untuk Kelompok Mari Kemplang.

Kampung kreasi telah mengembangkan beberapa tema usaha, kondisi ekonomi di kampung kreasi lorong mari Plaju telah mengalami perbaikan signifikan yang awalnya kawasan kumuh, telah diubah menjadi destinasi wisata edukasi dan kreatif dengan bantuan Pertamina RU III Plaju. Perkembangan ekonomi di kampung kreasi Plaju Palembang seperti kampung hijau, pelestarian obat tanaman, kerajinan tangan, pemanggangan kemplang Menurut ibu Etawati Pertamina ini sangat membantu untuk masyarakat melalui program Urban Farming dan kemandirian ekonomi rakyat. Program ini telah meningkatkan kesuksesan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan melalui penjualan hasil pertanian dan perikanan. Masyarakat juga telah mendapatkan bantuan berupa peralatan, dana modal, dan bantuan teknis untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha mereka.

PT Pertamina (Persero) RU III Plaju sudah menjalankan amanat yang tertuang dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program yang dilaksanakan adalah Kampung Kreasi Warna-Warni Lorong Mari. Program ini sudah dirintis, Kampung Kreasi Warna-Warni Lorong Mari memperoleh beberapa penghargaan antara lain: *pertama*, Juara 2 Kampung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tingkat Kota Palembang tahun 2018. *Kedua*, Juara 2 Kampung Asean Games tingkat Kota Palembang tahun 2018. *Ketiga*, Penghargaan Kampung Iklim (Proklam) Tingkat Kota Palembang Tahun 2019, dan *Keempat*, Juara 1 Kampung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (2019) (Bahri,2019).

Perkembangan usaha pada masyarakat telah berkembang dari waktu ke waktu usaha di kampung kreasi menjadi lebih kreatif dan inovatif hal ini menjadikan usaha menjadi berkembang, usaha kemplang tunu telah menjadi salah satu usaha di kampung kreasi Plaju yang telah dikenal oleh masyarakat Palembang tidak hanya kemplang tunu di kampung kreasi memiliki inovasi tanaman obat, tanaman obat berfungsi sebagai penyubur tanaman dan pemusnahan hama. Pemanfaatan limbah di kampung kreasi Plaju telah membuat inovasi usaha baru yang terbuat dari limbah seperti pot bunga dari botol plastic bekas, pot bunga dari ban bekas, tempat duduk dari ban bekas, hingga kotak sampah yang terbuat dari ban mobil bekas.

Program kampung kreasi warna-warni sebenarnya sudah diinisiasi oleh masyarakat. Kegiatan ini bermula dari bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk memperbaiki drainase. Salah satu syarat pencairan anggaran adalah membentuk kelompok swadaya masyarakat sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam mengelola bantuan yang

diberikan. Bentuk nyata bantuan tersebut adalah perbaikan drainase dan jalan kampung. Dari sana masyarakat mulai melakukan kegiatan gotong-royong guna memperindah wilayah kampung. Akan tetapi kegiatan tersebut belum berjalan dengan maksimal karena terkendala oleh dana dan sumber daya yang ada.

Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pengembangan ekonomi di kampung kreasi Plaju Palembang.

A. Faktor pendukung yang mempengaruhi pengembangan ekonomi di kampung kreasi Plaju Palembang

1. adanya mitra yaitu PT Pertamina yang memberikan bantuan dan mengadakan pelatihan kepada kampung kreasi Plaju Palembang. PT Pertamina Plaju menjadi mitra binaan yang berkontribusi pada pengembangan kampung kreasi. PT Pertamina memberi bantuan dan dukungan dalam bentuk program-program yang meningkatkan kualitas masyarakat setempat.
2. kesadaran masyarakat. Dengan adanya mitra pendukung dan pemanfaatan sumber daya lokal hal ini menjadi suatu kesadaran masyarakat untuk mengembangkan pentingnya pengembangan edukasi wisata dengan pemanfaatan sumber daya lokal hal ini menjadi berpengaruh pada faktor ekonomi di kampung kreasi Palembang.

Program kampung kreasi menjadi salah satu inovasi baru bagi pengembangan wilayah, pengembangan di kampung kreasi berpengaruh di faktor pertumbuhan ekonomi masyarakat yang semakin berkembang. Kampung kreasi memiliki faktor pendukung bagi pengembangan ekonominya. Kampung kreasi yang berada di lorong mari Palembang telah berkembang menjadi destinasi wisata edukasi di kota Palembang.

Perkembangan ekonomi di kampung kreasi Plaju terus berkembang dengan adanya mitra yang mendukung adanya program kampung kreasi, hal ini menjadikan banyak edukasi yang diberikan atau pelatihan dari Pertamina RU III Plaju untuk masyarakat kampung kreasi. Salah satu pelatihan yang diberikan yaitu pelatihan inovasi produk, untuk mendorongnya inovasi dalam produk atau layanan yang ditawarkan oleh pelaku usaha, dengan tujuan meningkatkan daya saing dan kualitas produk.

B. Faktor penghambat kampung kreasi yang mempengaruhi pengembangan ekonomi di kampung kreasi Plaju Palembang

1. keterbatasan modal. Kampung kreasi lorong mari menghadapi keterbatasan modal untuk mengembangkan kualitas hidup masyarakat. Adapun masalahnya yaitu, keterbatasan sumber daya seperti air dan energi.
2. keterbatasan infrastruktur. Kampung kreasi lorong mari menghadapi keterbatasan infrastruktur, seperti jalan dan sanitasi kampung kreasi Plaju mempunyai faktor-faktor penghambat untuk pertumbuhan desa dan ekonominya, hal ini menjadi suatu tantangan bagi masyarakat dan mitra binaan Pertamina RU III Plaju Palembang yang menjadi beberapa masalah besar dalam pengembangan ekonomi yaitu keterbatasan modal, dan permasalahan keterbatasan infrastruktur.

Kampung kreasi Plaju Palembang mengalami penghambatan yang mempengaruhi ekonomi salah satunya yaitu keterbatasan pemberdayaan masyarakat, kampung kreasi Plaju Palembang telah menghadapi suatu masalah besar dalam perkembangan kampung kreasi keterbatasan pemberdayaan masyarakat yang menghambat perkembangannya seperti

keterbatasan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata dan keterbatasan kemampuan dalam mengembangkan ekonomi. hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam perkembangan kampung kreasi yang ada di lorong mari Plaju Palembang.

Perbaikan lingkungan dalam program ini dapat di lihat dari aspek fisik dan aspek sosial. Keadaan fisik lingkungan lorong mari sebelum tahun 2018 adalah terdapat banyak genangan dan sampah di beberapa titik bahkan cenderung kumuh. Terdapat perubahan yang signifikan dapat dirasakan setelah ada program perbaikan drainase dari pemerintah. Meskipun demikian, perubahan yang diharapkan masyarakat masih belum maksimal. Pada tahun 2018 pertengahan setelah ada intervensi dari perusahaan maka perubahan mulai terasa semakin signifikan. Kampung menjadi indah dengan beberapa spot foto yang instagramable dan terasa lingkungan lebih bersih. Selain itu, juga terdapat beberapa barang limbah perusahaan yang dijadikan furniture sebagai tempat foto oleh masyarakat lorong mari. Selain perbaikan fisik, terdapat juga perbaikan sosial yang terjadi di masyarakat. Salah satu yang terasa adalah perbaikan keadaan sosial masyarakat yang dulunya acuh terhadap lingkungan sekitar berangsur menjadi peduli. Muncul rasa memiliki dalam menjaga dan merawat lingkungan. Hal ini juga diperkuat dari pernyataan perwakilan perusahaan. Bahwa terdapat perubahan yang terjadi di masyarakat. Perubahan ini mulai dirasakan setelah adanya program, dengan adanya program masyarakat semakin guyup dan kompak dalam membangun dan menjaga kampung. Seperti tidak ada lagi masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan gotong-royong.

KESIMPULAN

Kondisi ekonomi di kampung kreasi Plaju Palembang.

Program kampung kreasi warna-warni merupakan sebuah kegiatan pemberdayaan masyarakat. Fokus kegiatan yang dilakukan adalah menjadikan kampung kreasi sebagai desa wisata yang dapat mempengaruhi perekonomian kampung kreasi. Kampung kreasi lorong mari Plaju telah mengalami perbaikan signifikan yang awalnya kawasan kumuh, telah diubah menjadi destinasi wisata edukasi dan kreatif dengan bantuan Pertamina RU III Plaju. Dengan program dan kerja sama dengan pihak terkait membuat kondisi ekonomi masyarakat kampung kreasi lebih maju dan berparias, kampung kreasi Plaju telah menciptakan beberapa produk seperti tanaman obat, obat tanaman, kemplang tunu, dan kerajinan tangan.

Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pengembangan ekonomi di kampung kreasi Plaju Palembang.

Pertama, faktor pendukung kampung kreasi Plaju Palembang yaitu program pelatihan dari Pertamina RU III Plaju, yang membuat pelatihan serta bimbingan kepada masyarakat kampung kreasi Plaju untuk menggali potensi perekonomian di kampung kreasi Plaju sebagai kampung yang kreatif dan inovatif.

Kedua, faktor fasilitas yang diberikan oleh pihak PT Pertamina RU III Plaju Palembang telah membuat pengembangan ekonomi kampung kreasi berinovasi membuat peluang usaha, usaha yang telah dilakukan di kampung kreasi ini seperti, tanaman obat, kemplang tunu, dan UMKM lainnya.

Ketiga, faktor penghambat kampung kreasi Plaju Palembang yaitu keterbatasan modal dalam melakukan pengembangan ekonomi agar terus berkembang, keterbatasan modal ini berlanjut dengan kualitas pengembangan hidup masyarakat yang berkurang.

Keempat, faktor sumber daya yang kurang memadai pada kampung kreasi Plaju adapun masalah yaitu keterbatasan sumber daya seperti air, energi, dan permasalahan infrastruktur. Hal ini menjadi permasalahan besar bagi kampung kreasi Plaju infrastrukturnya seperti jalan dan sanitasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Admin Pemberdayaan, “*Esensi dan Urgensi Pemberdayaan Masyarakat*”, 05 September 2019
- Dimas rizki ramanda “*Analisis pengembangan ekonomi masyarakat melalui badan usaha milik desa (Bumdes)*”, UIN Raden Intan Lampung 2019
- Edi Suharto, Alfabeta, “*CSR & COMDEV*” Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi, Bandung, 2010
- Ni Kadek Sri Utami, *Analisis Potensi Ekonomi di Kabupaten Karangasem Dan Bangli*, E-Jurnal Manajemen, Vol 8, No 7, 2019
- Rahadiyan Dkk “*Pemberdayaan Kampung Kreasi Warna-Warni Lorong Mari oleh PT Pertamina (Persero) RU III Plaju* ” E-Jurnal Manajemen, Vol 8 No 7, Maret 2019
- Rahadiyand Aditya, *Pemberdayaan Kampung Kreasi Warna-Warni Lorong Mari oleh PT Pertamina (Persero) RU III Plaju* , Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 2022
- Risda Cahya Aini, “*Pengembangan Masyarakat Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten Oku Timur*” Palembang 2021
- Tribun News, “*Kampung Kreasi Lorong Mari Binaan Pertamina Masuk 300 Besar Desa Wisata Indonesia 2021*”